

JURNAL PENELITIAN

SYSTEMATIK REVIEW :
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KARIES
GIGI PADA ANAK PRA SEKOLAH



MIRA SYANTY HASIBUAN
P07525018024

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
SISTEMATIK REVIEW, JUNI 2021**

Mira Syanty Hasibuan

Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah

Viii + 26 halaman + 6 tabel + 2 gambar + 4 Lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan hasil utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa 63,7% anak usia 5 tahun memiliki angka pengalaman karies gigi (def-t) ≥ 6 (masuk dalam kategori karies anak usia dini yang parah/*Severe Early Childhood Caries (S-ECC)*). Pada usia 5-6 tahun prevalensi gigi karies masih sangat tinggi yakni 93%. Artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap karies gigi pada anak prasekolah. Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis yang mengkaji 10 artikel yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir.

Dari review literatur ditemukan 1 jurnal dengan quasi eksperimen dengan pretest dan post test design, dan 9 jurnal dengan deskriptif korelatif dengan design cross sectional. Hasil review literatur diperoleh dari jurnal mulai dari tahun 2016 – 2021.

Dari hasil review penelitian yang diperoleh dari jurnal dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu yang kurang terhadap karies gigi pada anak prasekolah didapati bahwa ada hubungan pengetahuan ibu terhadap karies gigi pada anak prasekolah. Diharapkan bagi orangtua untuk berusaha menyediakan perawatan gigi minimal bagi anaknya dengan cara menyediakan sikat gigi dan pasta gigi yang sesuai dengan usia anak serta mengajarkan waktu, cara dan frekuensi yang benar tentang menggosok gigi.

Kata Kunci : pengetahuan ibu, karies gigi, anak prasekolah

Daftar Bacaan : 17 (2007-2021)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

Mira Syanty Hasibuan

**The Relationship Between Mother's Knowledge With The Incidence Of
Dental Caries In Pre-School Age Children**

vii + 24 pages + 6 tables + 2 pictures + 4 attachments

ABSTRACT

Through the results of the Basic Health Research of Indonesian Ministry of Health, the Agency for Health Research and Development in 2018, it was found that 63.7% of children aged 5 years had dental caries with a (def-t) value of 6, included in the severe category or Severe Early Childhood Caries (S-ECC), and the prevalence of dental caries in children aged 5-6 years is also very high reaching 93%, meaning that only 7% of Indonesian children are free from dental caries.

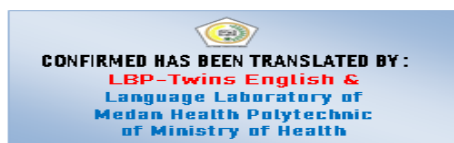
This study is a systematic review carried out by reviewing 10 articles published in the last 5 years, aiming to find out the relationship between maternal knowledge and dental caries in preschool children.

Through research results, it is known that 10% of articles were published in 2016, 2018, 2019, 2020, and 2021; 10% of journals are quasi-experimental studies designed with pretest and posttest designs; and 90% of journals are descriptive correlative studies designed with cross sectional design.

This study concluded that the mother's level of knowledge about dental caries was in the inadequate and moderate category and had a relationship with the incidence of dental caries in preschool children. Parents are expected to guide their children to take care of their teeth, by providing brushes and toothpaste that are appropriate for the child's age, and teach them about the correct time, method and frequency of brushing their teeth.

Keywords : mother's knowledge, dental caries, preschool children

References : 17 (2007-2021)



PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Peranan rongga mulut sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia. Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu komponen dari kesehatan secara umum dan juga merupakan faktor yang penting dalam pertumbuhan normal dari anak. Masalah kesehatan mulut dapat mempengaruhi perkembangan umum anak-anak, kesehatan tubuh secara umum dan juga dapat mempengaruhi perkembangan umum anak-anak, kesehatan tubuh secara umum dan juga berdampak negatif terhadap kualitas hidup karies gigi masih jadi masalah kesehatan anak. Permasalahan karies gigi pada anak usia dini menjadi penting karena karies gigi menjadi indikator keberhasilan upaya pemeliharaan kesehatan gigi anak. Gigi bagi seorang anak adalah hal yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang. Fungsi gigi sangat diperlukan dalam masa anak-anak, yaitu sebagai alat pengunyah penunjang estetika wajah anak dan khususnya gigi sulung berguna sebagai panduan pertumbuhan gigi permanen.

Berdasarkan hasil utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan

Kesehatan menunjukkan bahwa 63,7% anak usia 5 tahun memiliki angka pengalaman karies gigi (def-t) ≥ 6 (masuk dalam kategori karies anak usia dini yang parah/*Severe Early Childhood Caries (S-ECC)*). Pada usia 5-6 tahun prevalensi gigi karies masih sangat tinggi yakni 93%. Artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi. Dampaknya diperkirakan tingginya gangguan pengunyahan yang berkontribusi pada hambatan asupan Gizi dan gangguan maloklusi gigi.

Ibu memiliki peranan penting dalam memelihara kesehatan gigi anak usia dini. Hasil sebuah studi mengatakan bahwa berbagai faktor psikososial orangtua yang telah terbukti berdampak negatif terhadap kesehatan mulut anak termasuk depresi ibu, rendahnya kohorensi, pengasuhan yang memanjakan dan orangtua yang stress (Dentistry dkk,2013).

Pengetahuan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut akan menuntaskan kesehatan gigi anak kelak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak, orangtua khususnya ibu harus mengetahui cara merawat gigi anaknya tersebut, dan juga harus mengajari anaknya cara merawat gigi yang baik dan benar. Walaupun masih memiliki gigi susu, seorang anak harus mendapatkan perhatian yang serius dari orangtua, karena gigi susu akan mempengaruhi gigi permanen anak (Sari dkk, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada

semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada pembandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi dan direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 2. Karakteristik Umum

No	Kategori	F	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2016	2	20
2.	2017	-	-
3.	2018	2	20
4.	2019	1	10
5.	2020	1	10
6.	2021	4	40
B.	Desain Penelitian		
1.	Quasi Eksperiment dengan Pretest dan Post Test Design	1	10
2.	Deskriptif Korelatif dengan Design Cross Sectional	9	90
C.	Sampling Penelitian		
1.	Total Sampling	6	60
2.	Random Sampling	4	40
D.	Instrument Penelitian		
1.	Kuesioner	10	100
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	Uji Chi-square	8	80
2.	Koefisien Kontingensi	2	20

Artikel

Berdasarkan Tabel 4.1. diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel dipublikasi pada tahun 2021, masing-masing 20% artikel tahun 2016 dan 2018, 0% artikel pada tahun 2017, dan masing-masing 10% artikel pada tahun 2019 dan 2020.

Tabel 3. Karakteristik Pengetahuan Ibu Terhadap Karies Gigi

Kriteria Pengetahuan Ibu	f	%
Baik	2	20
Sedang	6	60
Buruk	2	20
Jumlah	10	100

Tabel 4. Karakteristik Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Karies Gigi

Hubungan	f	%
Berhubungan	7	70
Tidak berhubungan	3	30
Jumlah	10	100

Pembahasan

Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan tabel 3. diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel dipublikasikan pada tahun 2021, masing – masing 20% artikel tahun 2016 dan 2018, 0% artikel pada tahun 2017, dan masing – masing 10% artikel pada tahun 2019 dan 2020.

Adapun metode penelitian sebesar 90% artikel menggunakan Deskriptif Korelatif dengan Design Cross Sectional, dan 10% artikel

menggunakan Quasi Eksperiment dengan Pretest dan Post Test Design.

Teknik pengambilan sampel diperoleh masing - masing sebesar 60% artikel menggunakan Total Sampling, dan 40% artikel menggunakan Random Sampling.

Instrument Penelitian yang digunakan yaitu hanya menggunakan Kuesioner dari 10 artikel yaitu 100%.

Teknik Analisa Data yang digunakan yaitu 80% artikel menggunakan Uji Chi – square, dan 20% artikel menggunakan Koefisien Kontingensi dan Rank Spearman.

Karakteristik Pengetahuan Ibu Terhadap Karies Gigi

Pengetahuan merupakan suatu hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, penciuman, pendengaran, perasa dan peraba. Semakin rendah pengetahuan seseorang tentang kesehatan gigi dan mulut, maka akan semakin rendah pula tingkat kesadarannya untuk menjaga dan merawat kesehatan giginya. Sehingga resiko terjadinya karies gigi akan semakin tinggi.

Berdasarkan tabel 4. diperoleh hasil bahwa sebagian besar karakteristik pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi termasuk dalam kategori sedang (60%), kriteria baik (20%), dan kriteria buruk (20%).

Pengetahuan orang tua khususnya ibu tentang karies gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Pengetahuan tentang karies gigi meliputi pengertian karies, penyebab

dan akibat karies, macam-macam karies menurut kedalamannya, proses terjadinya karies, dan cara mencegah karies gigi (Pratiwi, 2009). Ibu dengan pengetahuan rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dan perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi pada anak (Hamadi dkk, 2015).

(Putri *et all*, 2016) menyatakan bahwa kebiasaan anak pra sekolah menyukai makanan manis, menjadi salah satu faktor risiko terjadinya karies gigi. Pada usia tersebut umumnya anak menyukai makanan manis. Dengan keterbatasan anak pra sekolah dalam menggosok gigi secara bersih, maka dibutuhkan peran orang tua dalam membantu, mengarahkan, dan mengajarkan cara menggosok gigi yang baik dan benar akan memberikan pengaruh yang baik bagi anak, dan diharapkan terbentuk perilaku bersih dalam diri anak.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Sari *et all*, 2017) yang menunjukkan orang tua yang memberikan makanan manis 2-3 kali sehari memiliki risiko terkena ECC lebih tinggi. Pada anak balita memerlukan peranan orang tua untuk membantu proses pembelajaran menggosok gigi secara rutin dan benar, karena dengan bimbingan dan penanaman kebiasaan menggosok gigi, akan bermanfaat untuk menjaga kesehatan giginya yang putih bak mutiara (Fatimawati, 2015). Anak dapat menggosok gigi tanpa pengawasan orang tua mulai umur 9 tahun, tetapi orang tua tetap harus memastikan bahwa kegiatan anak

terkait gosok gigi sudah benar dan orang tua juga harus mengetahui perkembangan cara gosok gigi anak paling tidak sampai usia 14 tahun (KEMENKES RI, 2012). Kebiasaan baik dalam menggosok gigi pada anak-anak dapat ditingkatkan melalui pengajaran dan penguatan perilaku dari orang tua (Arianto *et all*, 2016).

Peran orang tua memberikan pengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Peran orang tua sendiri sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan yang menjadikan baik atau buruknya perilaku orangtua dalam menanamkan perilaku PHBS pada anak (Hastuti *et all*, 2011).

Karakteristik Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Karies Gigi Pada Anak Prasekolah

Berdasarkan tabel 5. hasil penelitian mendapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi anak prasekolah sebanyak 70% daripada yang tidak berhubungan yaitu 30%. Hal ini terjadi dikarenakan pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap karies yang dialami oleh anak, karena pengetahuan ibu sangat berfungsi dalam praktik pencegahan dini karies. Tetapi pengetahuan saja tidak cukup mendukung seseorang untuk memiliki kesehatan gigi dan mulut yang baik, Karena harus diimbangi dengan sikap dan tindakan yang positif contohnya seperti harus menyikat gigi sesudah makan.

Menurut pendapat Jayanti (2012) menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian karies gigi pada ibu yang paham, adalah kebiasaan - kebiasaan ibu

yang kurang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak. Ibu sebenarnya memahami bahwa sebelum tidur anak seharusnya menyikat gigi, namun setiap kali diajak menyikat gigi anak marah atau ngambek, akhirnya ibu membiarkan anak tidur tanpa menyikat gigi terlebih dahulu. Kebiasaan ibu lainnya adalah kebiasaan jajan dan mengonsumsi makanan dan minuman manis, ketika ibu mengonsumsi makanan dan minuman tersebut otomatis anak juga ingin mengonsumsinya.

Pentingnya peranan orang tua dalam membantu memelihara kesehatan gigi dan mulut untuk mengurangi terjadinya karies dimaksudkan agar responden anak usia dini mampu dan dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dengan baik. Peran orang tua dan pola asuh terhadap responden sejak dini, baik itu berupa bimbingan dan pengawasan akan dapat memotivasi anak (Husna, 2016). Dalam keadaan dimasyarakat masih ada para ibu yang kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut pada anak balitanya meskipun peralatan menggosok gigi sudah tersedia dirumah dan para ibu juga hanya sekedar menyuruh anaknya menggosok gigi tanpa mendampingi. Sebaiknya para ibu tersebut harus mempunyai langkah inovatif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anaknya (Fatimawati, 2015).

Simpulan

1. Pengetahuan ibu terhadap karies gigi pada 10 jurnal sebagian besar dalam

kategori sedang yaitu sebesar (60%)

2. Hubungan pengetahuan ibu terhadap karies pada anak prasekolah dari 10 jurnal penelitian diperoleh (70%) berhubungan.

Saran

1. Untuk Ibu
Diharapkan agar melakukan perawatan gigi bagi anaknya dengan cara menyediakan sikat gigi dan pasta gigi yang sesuai dengan usia anak serta mengajarkan waktu, cara dan frekuensi yang benar tentang menggosok gigi.
2. Untuk peneliti selanjutnya
Diharapkan penelitian sistematik review ini dapat memberikan wawasan dan ilmu tambahan bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

Amelia Z.R. dkk., (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Prasekolah. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, vol. 11, no. 2.

Aprilia, Kharisma. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Dengan Jumlah Karies Pada Anak Tk Masyithoh Maesan Lendah Kulon Progo. *Diploma Thesis Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

Hanifa F.H. dkk., (2021). Pengetahuan Ibu Tentang

Karies Gigi Pada Anak Balita Di Paud Taman Posyandu Wildan Kraton. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, vol. 2, no. 1.

Herryawan, R.E. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Karies Dan Hubungannya Dengan Kejadian Early Childhood Caries Pada Anak Usia Prasekolah Di Kota Cimahi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, vol. 1, no. 2, 106-114.

Kemenkes RI, “Riset Kesehatan Dasar Nasional”, Laporan Depkes RI, Jakarta, 2018.

Laraswati N.M. dkk., (2021). Peran Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Prasekolah Dengan Angka Karies Di TK Islam Al-Kautsar Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, vol. 2, no. 1.

M. Gultom, “Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu-ibu Rumah Tangga Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Balita di Kecamatan Balige Kabupaten Samosir”, 2009.

Notoatmodjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Jakarta : P.T Rineka Cipta.

Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan.Ed.Rev.Jakarta:Rineka Cipta.

- R. A. Budiman, Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan, Jakarta : Salemba Medika, 2013, pp. 4-6
- Riwanti D.P. dkk., (2021). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Usia Dini Paud Rembulan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi, vol. 2, no. 1.*
- Rompis C. dkk., (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna. *Jurnal E-Gigi, vol.4, no.1.*
- Sari, Rita. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Wacana Kesehatan, vol. 1, 1-49.*
- Solekhah, Nur Khalimatusy. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Wiratama. *Indonesian Journal Of Dentistry, vol. 1, I. 1, 20-23.*
- Sukarsih S.A. dkk., (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Karies Pada Anak TK Al-Hikmah Kota Jambi. *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat, vol. 2, no. 2.*
- T.Y. Worang, D. H. C. Pangemanan and D. A. Wicaksono, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Orangtua Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Tk Tunas Bhakti Manado”, *Jurnal e-Gigi, vol. 2 nomor 2, 2014.*
- Wawan dan Dewi. 2010. Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika